First-Principles Quantum Matter Simulation Workshop

@Universitas Negeri Malang
https://github.com/artnugraha/um-workshop-2025

Ahmad Ridwan Tresna Nugraha

Pusat Riset Fisika Kuantum Badan Riset dan Inovasi Nasional ahmad.ridwan.tresna.nugraha@brin.go.id

30 Juni - 1 Juli 2025

Daftar Menu

• Pengenalan density functional theory (DFT)

• DFT dalam Quantum ESPRESSO

• Metode *Tight-Binding* (TB) dan Wannier90

Definisi dan Motivasi DFT

 Metode first-principles untuk memecahkan persamaan Schrödinger banyak elektron secara efisien sehingga sifat materi/material dapat dihitung tanpa parameter empiris.

Definisi dan Motivasi DFT

- Metode first-principles untuk memecahkan persamaan Schrödinger banyak elektron secara efisien sehingga sifat materi/material dapat dihitung tanpa parameter empiris.
- Menggantikan fungsi gelombang kompleks $\Psi(r_1, r_2, \dots, r_N)$ dengan kerapatan elektron n(r) yang lebih sederhana.

Definisi dan Motivasi DFT

- Metode first-principles untuk memecahkan persamaan Schrödinger banyak elektron secara efisien sehingga sifat materi/material dapat dihitung tanpa parameter empiris.
- Menggantikan fungsi gelombang kompleks $\Psi(r_1, r_2, \dots, r_N)$ dengan kerapatan elektron n(r) yang lebih sederhana.
- Dapat digunakan untuk sistem kristal maupun molekuler.

Teorema Hohenberg-Kohn

Teorema 1

Terdapat korespondensi satu-satu antara n(r) dan potensial eksternal $V_{\rm ext}(r)$. (Hamiltonian \leftrightarrow fungsi gelombang keadaan dasar)

Teorema Hohenberg-Kohn

Teorema 1

Terdapat korespondensi satu-satu antara n(r) dan potensial eksternal $V_{\text{ext}}(r)$. (Hamiltonian \leftrightarrow fungsi gelombang keadaan dasar)

Teorema 2

Terdapat suatu fungsional universal E[n] sehingga kerapatan n(r) dari keadaan dasar akan meminimalkan energi total:

$$E[n] = T[n] + E_{\mathsf{int}}[n] + \int V_{\mathsf{ext}}(r)n(r)dr$$

Persamaan Kohn-Sham

Persamaan ini memperkenalkan sistem acuan tak-berinteraksi dengan $\overline{n(r)}$ yang sama seperti sistem yang berinteraksi.

$$E[n] = T_s[n] + E_{\rm ext}[n] + E_{\rm Hartree}[n] + E_{\rm XC}[n]$$

- $T_s[n]$: energi kinetik sistem tak berinteraksi
- $E_{\mathsf{Hartree}}[n]$: gaya tolak-menolak elektron klasik
- ullet $E_{\mathsf{XC}}[n]$: energi pertukaran-korelasi (sisa efek benda banyak ditinjau di sini)

Perhitungan Self-Consistent Field (SCF))

- 1. Tebak n(r) mula-mula
- 2. Hitung $V_{\text{eff}}(r) = V_{\text{ext}}(r) + V_{\text{Hartree}}(r) + V_{\text{XC}}(r)$
- 3. Selesaikan persamaan Kohn-Sham

$$\left[-\frac{1}{2} \nabla^2 + V_{\text{eff}}(r) \right] \psi_i(r) = \epsilon_i \psi_i(r)$$

4. Perbarui n(r)

$$n(r) = \sum_{i=1}^{n} |\psi_i(r)|^2$$

Cek konvergensi

Implementasi di Quantum ESPRESSO

- Basis set gelombang bidang (plane wave)
- Pseudopotensial untuk representasi suku-suku potensial selain $V_{\rm XC}$.
- Modul utama:
 - pw.x: SCF, non-SCF
 - bands.x: struktur pita
 - dos.x: density of states
 - pp.x: visualisasi kerapatan
 - epsilon.x: sifat optik
 - . . .

Contoh Input SCF

Eksekusi

pw.x -in scf.in > scf.out

```
&CONTROL
  calculation = 'scf',
  prefix = 'Si',
  outdir = './tmp',
  pseudo_dir = './pseudo'
/
&SYSTEM
  ibrav = 2, celldm(1) = 10.26,
  nat = 2, ntyp = 1,
  ecutwfc = 30.0
/
```

```
&ELECTRONS
conv_thr = 1.0d-8

/
ATOMIC_SPECIES
Si 28.0855 Si.pz-vbc.UPF
ATOMIC_POSITIONS (alat)
Si 0.00 0.00 0.00
Si 0.25 0.25 0.25
K_POINTS automatic
6 6 6 0 0 0
```

Non-SCF: Perhitungan pita energi

```
Eksekusi

pw.x -in scf.in > scf.out

pw.x -in nscfbands.in > nscfbands.out

bands.x -in bands.in > bands.out
```

```
&CONTROL K_POINTS crystal_b
calculation='bands',
prefix='Si',
outdir='./tmp'
O.500 0.500 0.500 10 ! L
outdir='./tmp'
O.500 0.000 0.500 10 ! X
&SYSTEM
O.625 0.250 0.625 10 ! U
O.000 0.000 0.000 10 ! Gamma
/

&ELECTRONS
...
/
```

Non-SCF: Perhitungan *Density of States* (DOS)

```
Eksekusi

pw.x -in scf.in > scf.out

pw.x -in nscfdos.in > nscfdos.out

pw.x -in nscfdos.in > nscfdos.out
```

```
&CONTROL
                                                    &ELECTRONS
 calculation = 'nscf',
                                                      conv thr = 1.0d-8
 prefix = 'Si',
 outdir = './tmp'.
                                                    ATOMIC_SPECIES
 pseudo_dir = './pseudo'
                                                      Si 28.0855 Si.pz-vbc.UPF
                                                    ATOMIC POSITIONS (alat)
&SYSTEM
                                                      Si 0.00 0.00 0.00
 ibrav = 2, celldm(1) = 10.26,
                                                      Si 0.25 0.25 0.25
 nat = 2, ntyp = 1,
                                                    K POINTS automatic
 ecutwfc = 30.0
                                                      18 18 18 0 0 0
```

Alur Kerja QE Secara Umum

- SCF: Hitung energi total dan n(r)
- Non-SCF:
 - pita energi (hubungan dispersi)
 - kerapatan keadaan (DOS)
- Post-processing: sifat optik, sifat termal, dll.

Tips Praktis

- Periksa konvergensi terhadap ecutwfc dan k-point.
- Pilih pseudopotential (USPP, ONCV, dll.) yang cocok dengan fungsional pertukaran-korelasi (PZ/LDA, PBE/GGA, dll.).
- Dokumentasikan input dan output dengan baik.

Ringkasan DFT dalam QE

- DFT mengurangi kompleksitas masalah fungsi gelombang benda banyak menjadi fungsional kerapatan n(r).
- Quantum ESPRESSO menyediakan paket komplet untuk komputasi material.
- Validasi konvergensi penting untuk hasil yang dapat dipercaya.

Motivasi Tight-Binding (TB) + Wannier90

- Fungsi Wannier: basis lokal yang merepresentasikan orbital terlokalisasi.
- Cocok untuk membangun model TB dari hasil DFT.
- Wannier90 memungkinkan:
 - Interpolasi struktur pita
 - Perhitungan sifat topologi, transpor, dll.
 - Visualisasi orbital

Formulasi metode TB

 Aproksimasi TB: menyatakan fungsi gelombang Bloch sebagai kombinasi linear orbital atomik

$$\psi_{n\mathbf{k}}(\mathbf{r}) = \sum_{\mathbf{R},\alpha} c_{n\mathbf{k},\alpha} e^{i\mathbf{k}\cdot\mathbf{R}} \phi_{\alpha}(\mathbf{r} - \mathbf{R})$$

- Mudah diekspresikan dalam basis terlokalisasi seperti fungsi Wannier
- Model sederhana yang cukup untuk menjelaskan banyak sifat elektronik

Fungsi Wannier dan TB

• Fungsi Wannier:

$$w_n(\mathbf{r} - \mathbf{R}) = \frac{V}{(2\pi)^3} \int_{\mathbf{R}^2} d\mathbf{k} \, e^{-i\mathbf{k}\cdot\mathbf{R}} \psi_{n\mathbf{k}}(\mathbf{r})$$

- Maximally-localized Wannier function (MLWF): fungsi Wannier dengan lokalisasi maksimum (delokalisasi minimum)
- MLWF bertindak sebagai basis optimal untuk TB
- Elemen Hamiltonian TB:

$$H_{mn}(\mathbf{R}) = \langle w_m(\mathbf{0}) | \hat{H} | w_n(\mathbf{R}) \rangle$$

Hamiltonian TB dari MLWF

• Energi pita dapat diinterpolasi:

$$E_n(\mathbf{k}) = \sum_{\mathbf{R},m} e^{i\mathbf{k}\cdot\mathbf{R}} H_{nm}(\mathbf{R})$$

- Matriks $H_{nm}(\mathbf{R})$ diperoleh dari MLWF
- TB berbasis MLWF menangkap sifat pita dalam rentang interval (window) energi target tertentu secara akurat

Interpolasi Wannier

- Menggunakan $H_{mn}(\mathbf{R})$, kita dapat menghitung pita pada lintasan vektor gelombang (k-path) sembarang tanpa kalkulasi DFT penuh
- Aplikasi:
 - Perhitungan kecepatan grup, massa efektif
 - Sifat transpor dan sifat topologi
 - Pemetaan permukaan Fermi beresolusi tinggi
- Jauh lebih cepat dibanding perhitungan DFT langsung

Alur Kerja Wannier90 + QE

Wannier90 menggunakan basis MLWF untuk interpolasi DFT menjadi model TB.

- 1. Hitung SCF (QE)
- Hitung non-SCF dengan dense k-grid (QE)
- 3. Jalankan Wannier90 preprocessing
- 4. Generate file untuk Wannier90 (pw2wannier90.x)
- 5. Jalankan Wannier90 real run
- 6. Bandingkan pita energi TB dan DFT

Contoh Input wannier90.win

```
num_bands = 8
num_wann = 4
begin projections
Si : sp3
end projections
begin kpoints
8
0.0 0.0 0.0
0.5 0.0 0.0
```

end kpoints

Contoh Perintah dan File

Jalankan SCF dan non-SCF:

```
pw.x < scf.in > scf.out
open_grid.x < open_grid.in > open_grid.out
```

• Preprocess dan generate data Wannier:

```
wannier90.x -pp Si
pw2wannier90.x < pw2wan.in > pw2wan.out
```

• Jalankan Wannier90:

```
wannier90.x Si
```

Visualisasi dan Validasi

- Plot pita energi DFT vs TB:
 - File output: Si_band.dat, Si_band_tb.dat
 - Python Matplotlib / Gnuplot untuk membandingkan
- Visualisasi fungsi Wannier:

```
xcrysden --wfs Si.amn Si.wout Si.mmn
```

Tips Praktis Wannier90

- Pilih num_bands cukup besar agar mencakup semua pita target.
- Proyeksi awal sangat mempengaruhi konvergensi.
- Validasi: band TB harus mengikuti band DFT di rentang energi target.

Ringkasan

- Wannier90 memungkinkan model TB akurat dari DFT.
- Berguna untuk studi transpor, topologi, dll.
- Workflow: QE \rightarrow wannier90 \rightarrow pw2wannier90 \rightarrow wannier90 \rightarrow analisis.